

INTISARI

JPKM (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat) adalah suatu cara pembiayaan kesehatan untuk pemeliharaan dan pelayanan kesehatan yang paripurna, holistik (jasmani, rohani dan sosial) dan berlanjut. Sistem pembiayaannya bersifat gotong royong, dimana mereka yang sehat akan membantu yang sakit.

Banyak faktor yang diperkirakan berperan sebagai penyebab kenapa program JPKM belum berkembang di tanah air. Menurut Azrul Azwar (1998), faktor lain yang menghambat perkembangan JPKM adalah keterpaduan unsur pemerintah dengan masyarakat yang belum berhasil dimantapkan.

Dengan menggunakan metode cross sectional, diteliti ada tidaknya pengaruh variabel independen dan faktor dependen. Faktor independen yaitu tingkat pendidikan, tingkat kesejahteraan, dukungan keluarga, frekwensi penyuluhan, sikap petugas, lokasi dan transportasi, sedangkan faktor dependent yaitu faktor ketaatan membayar JPKM.

Berdasarkan penelitian dan pengamatan diperoleh hasil bahwa terdapat faktor lain selain yang dipergunakan dalam penelitian ini yang mempengaruhi faktor ketaatan membayar JPKM. Berdasarkan angka signifikansi sebesar 0,004 berarti bahwa faktor-faktor independent berkaitan erat secara signifikansi dengan faktor dependent. Sedangkan berdasarkan nilai adjusted r square sebesar 0,470 menunjukkan bahwa faktor-faktor independent mempengaruhi faktor dependent sebesar 47%. Faktor independent yang berpengaruh secara positif terhadap faktor dependennya adalah tingkat pendidikan, dukungan keluarga, sikap petugas, lokasi dan transportasi. Sedangkan faktor yang berpengaruh secara negatif adalah kesejahteraan keluarga, frekwensi penyuluhan dan pengetahuan pasien.

Kata Kunci: JPKM, ketaatan, premi